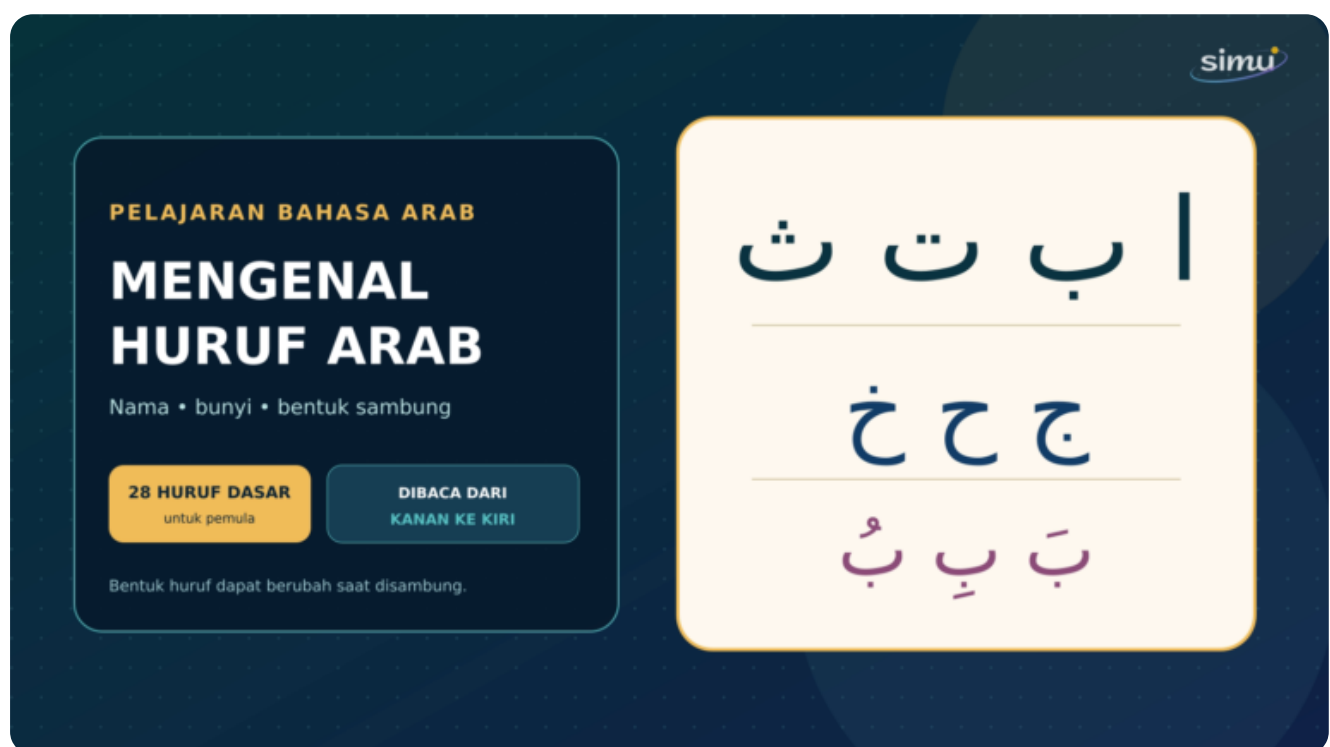


Mengenal Huruf Arab (Hijaiyah): Nama, Bunyi, dan Cara Menyambung

2 Agustus 2026 • Artikel

Panduan dasar untuk siswa mengenal 28 huruf Arab, arah baca, kelompok bentuk, huruf sambung, harakat, dan latihan sederhana.



Belajar bahasa Arab dimulai dengan mengenali hurufnya. Huruf Arab sering disebut huruf hijaiyah. Bagi pemula, tantangannya bukan hanya menghafal nama 28 huruf, tetapi juga mengenali titik, melatih bunyi, dan memahami perubahan bentuk huruf ketika disambung menjadi kata.

Artikel ini memperkenalkan huruf Arab secara bertahap. Transliterasi Latin digunakan sebagai alat bantu awal, tetapi tidak dapat menggantikan contoh pengucapan dari guru atau rekaman yang benar.

Apa yang dimaksud dengan huruf Arab atau hijaiyah?

Alfabet Arab tradisional memiliki **28 huruf dasar**. Huruf-huruf ini digunakan untuk menulis bahasa Arab dan juga menjadi dasar beberapa sistem tulisan lain. Dalam tulisan sehari-hari, huruf Arab bersifat kursif: banyak huruf dapat tersambung dengan huruf di sebelahnya.

Berbeda dari tulisan Latin yang dibaca dari kiri ke kanan, bahasa Arab ditulis dan dibaca **dari kanan ke kiri**. Namun, angka di dalam teks Arab dapat memiliki aturan arah yang berbeda. Untuk tahap awal, biasakan mata menemukan huruf paling kanan terlebih dahulu.

28 HURUF ARAB DASAR

Mulai dari kanan ke kiri pada setiap baris • nama Latin hanya alat bantu

← huruf pertama

خ Kha	ح Ha (ḥa)	ج Jim	ث Tsa	ت Ta	ب Ba	ا Alif
ص Sad	ش Syin	س Sin	ز Zai	ر Ra	ذ Dzal	د Dal
ق Qaf	ف Fa	غ Ghain	ع Ain	ظ Zha	ط Ta (ṭa)	ض Dad
ي Ya	و Wau	ه Ha	ن Nun	م Mim	ل Lam	ك Kaf

Bentuk di atas adalah bentuk dasar/berdiri sendiri.

Dua puluh delapan huruf Arab dasar dalam bentuk berdiri sendiri. Mulailah membaca setiap baris dari sisi kanan. Ejaan nama Latin di sini merupakan bantuan untuk siswa Indonesia dan dapat berbeda di buku lain.

Urutan 28 huruf Arab

Urutan dasarnya adalah:

ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن ه و ي

Nama yang lazim digunakan dalam pembelajaran di Indonesia adalah: **Alif, Ba, Ta, Tsa, Jim, Ha (ح), Kha, Dal, Dzal, Ra, Zai, Sin, Syin, Sad, Dad, Ta (ل), Zha, Ain, Ghain, Fa, Qaf, Kaf, Lam, Mim, Nun, Ha (ه), Wau, dan Ya.**

Beberapa buku menulis nama yang sama dengan ejaan berbeda, misalnya *kha/kho*, *qaf/qof*, atau *sad/shad*. Perbedaan ejaan Latin itu tidak mengubah huruf Arabnya.

Gunakan titik untuk membedakan bentuk yang mirip

Banyak huruf Arab memiliki kerangka yang serupa. Letak dan jumlah titik membantu kita membedakannya. Pelajari huruf dalam kelompok bentuk berikut:

- ب ت ث — satu titik di bawah, dua titik di atas, dan tiga titik di atas.
- ح خ — titik di bawah, tanpa titik, dan titik di atas.
- د ذ serta ز ر — bentuk berpasangan, dibedakan oleh titik.
- ط و ض و ص و ش و س dan ع غ — tiap pasangan memiliki kerangka yang berhubungan.
- ف ق — keduanya bertitik, tetapi bentuk dan jumlah titiknya berbeda.

Latihan yang efektif bukan hanya mengulang urutan alfabet. Ambil satu kelompok, tutup nama Latinnya, lalu sebutkan huruf berdasarkan posisi titik.

Mengapa bentuk huruf berubah ketika disambung?

Satu huruf dapat memiliki tampilan yang berbeda ketika berdiri sendiri, berada di awal, tengah, atau akhir rangkaian. Perubahan itu bukan berarti hurufnya berganti. Bentuknya menyesuaikan agar garis tulisan dapat tersambung.

HURUF BERUBAH BENTUK SAAT DISAMBUNG

Contoh huruf ب (ba) • karakter tetap sama, tampilannya menyesuaikan posisi

BERDIRI SENDIRI

DI AWAL

DI TENGAH

DI AKHIR

ENAM HURUF PERLU PERHATIAN

Huruf berikut dapat tersambung dengan huruf di sebelah kanan, tetapi tidak menyambung ke huruf berikutnya di sebelah kiri:

ا د ذ ر ز و

Alif • Dal • Dzal • Ra • Zai • Wau

Huruf ba memiliki bentuk berdiri sendiri, awal, tengah, dan akhir. Alif, dal, dzal, ra, zai, dan wau dapat terhubung dengan huruf di sebelah kanan, tetapi memutus sambungan dengan huruf berikutnya di sebelah kiri.

Contoh huruf ب:

- Berdiri sendiri: ب
- Di awal sambungan: بُ
- Di tengah sambungan: بُـ
- Di akhir sambungan: بُـ

Ada enam huruf dasar yang perlu diperhatikan: ا د ذ ر ز و. Huruf-huruf ini dapat tersambung dengan huruf sebelumnya di sisi kanan, tetapi tidak menyambung ke huruf berikutnya di sisi kiri. Karena itu, kita dapat melihat celah di tengah sebuah kata walaupun kata tersebut tidak selesai.

Harakat membantu menunjukkan vokal pendek

Huruf Arab pada dasarnya menyatakan konsonan dan beberapa vokal panjang. Untuk membantu pembaca—terutama pemula—tanda kecil bernama **harakat** dapat ditambahkan di atas atau di bawah huruf.

Tanda	Nama	Contoh	Bantuan bunyi
َ	Fathah	بَ	<i>ba</i> , vokal pendek a
ِ	Kasrah	بِ	<i>bi</i> , vokal pendek i
ُ	Dammah	بُ	<i>bu</i> , vokal pendek u
◌ْ	Sukun	بْ	tidak diikuti vokal pendek

Harakat bukan huruf baru. Tanda tersebut memberi informasi tambahan tentang cara membaca. Dalam banyak teks Arab untuk pembaca mahir, sebagian harakat tidak ditulis karena bunyi dapat dipahami dari kosakata dan tata bahasa.

Transliterasi tidak dapat mewakili semua bunyi

Beberapa bunyi Arab mendekati bunyi Indonesia, misalnya ب dengan *b*, م dengan *m*, dan ن dengan *n*. Namun, beberapa huruf tidak mempunyai padanan yang benar-benar sama dalam bahasa Indonesia, seperti ث ح خ ذ ص ض ط ظ ع غ ق.

Karena itu, tulisan “tsa”, “kha”, “ain”, atau “qaf” hanya petunjuk. Dengarkan contoh yang benar, perhatikan posisi lidah dan tenggorokan, lalu tirukan perlahan. Jangan memaksakan semua bunyi menjadi bunyi Latin yang sudah dikenal.

Latihan membaca sederhana

Coba baca dari kanan ke kiri:

1. بَ تَ ثَ
2. بَ تَ ثَ
3. بَ تَ ثَ

Setelah itu, amati tiga kata berikut. Tujuannya bukan menghafalkan tata bahasa, melainkan melihat sambungan dan harakat:

- بَاب — *bāb*, berarti pintu.
- كِتَاب — *kitāb*, berarti buku.
- قَلَم — *qalam*, berarti pena.

Pada kata بَاب, perhatikan bahwa alif tidak menyambung ke huruf ba yang berada setelahnya di sebelah kiri. Celah tersebut adalah bagian normal dari sistem tulisan Arab, bukan pemisah kata.

Cara belajar agar tidak cepat lupa

1. **Pelajari berdasarkan kelompok bentuk.** Cara ini lebih ringan daripada menghafal 28 bentuk sekaligus.
2. **Tulis sambil menyebut nama huruf.** Gabungkan gerak tangan, penglihatan, dan suara.
3. **Bedakan pengenalan huruf dan latihan bunyi.** Anda mungkin sudah mengenali bentuk tetapi masih perlu melatih pengucapan.
4. **Berlatih singkat tetapi rutin.** Lima sampai sepuluh menit setiap hari biasanya lebih mudah dipertahankan daripada satu sesi panjang.
5. **Periksa arah tulisan.** Mulailah dari kanan dan jangan membalik bentuk ketika menyalin.

Uji diri

1. Huruf apa yang memiliki satu titik di bawah dan bentuk dasar yang sama dengan ta dan tsa?
2. Sebutkan tiga harakat untuk vokal pendek a, i, dan u.
3. Mengapa bentuk huruf dapat berbeda di awal dan akhir kata?
4. Sebutkan enam huruf yang memutus sambungan dengan huruf berikutnya di sebelah kiri.

Jawaban: (1) Ba, (2) بـ Fathah, kasrah, dan dammah. (3) Karena tulisan Arab bersifat kursif dan bentuk huruf menyesuaikan posisinya dalam sambungan. (4) ا د ذ ر ز و

Kesimpulan

Belajar huruf Arab tidak berhenti pada menghafal urutan alif sampai ya. Siswa juga perlu membaca dari kanan ke kiri, mengenali kelompok bentuk dan titik, memahami perubahan bentuk saat huruf disambung, serta memakai harakat sebagai petunjuk bunyi. Jika dasar ini sudah kuat, membaca kata dan kalimat Arab akan menjadi lebih teratur.

Sumber

- W3C — Arabic Layout Requirements
Alamat: <https://www.w3.org/International/alreq/>
- Unicode Consortium — Arabic, Unicode block U+0600–U+06FF
Alamat: <https://www.unicode.org/charts/PDF/U0600.pdf>
- Unicode Consortium — Arabic Shaping data
Alamat: <https://www.unicode.org/Public/UCD/latest/ucd/ArabicShaping.txt>
- Library of Congress — Arabic Romanization Table
Alamat: <https://www.loc.gov/catdir/cpsa/romanization/arabic.pdf>

Belajar lebih seru dengan simulasi interaktif

Simu punya ratusan simulasi interaktif Kurikulum Merdeka yang berjalan langsung di browser — tanpa instal apa pun. Jelajahi katalognya di simu.konsep.com/simulasi.

Mulai dengan akun gratis

Akun gratis membuka katalog lengkap, simulasi & materi yang bertanda terbuka, serta soal dan jawaban di tiap bab kurikulum.

simu.konsep.com/register

Ingin semua simulasi terbuka? Lihat paket berlangganan di simu.konsep.com/pricing

Artikel ini tersedia daring di simu.konsep.com/artikel/mengenal-huruf-arab-hijaiyah-nama-bunyi-bentuk-sambung